

**MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TANI JERUK DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PETANI JERUK
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Anjir Pasar Kota II Kecamatan Anjir Pasar)**

**MANAGEMENT OF ORANGE FARMING BUSINESS MANAGEMENT
IN IMPROVING THE ECONOMY OF ORANGE FARMERS BY
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
(Case Study Village of Anjir Pasar Kota II, District Anjir Pasar)**

Muhammad Azmi
Program Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Email: azmitkj99@gmail.com
Contact Person: 087876867076

ABSTRAK

Manajemen pengelolaan usaha tani jeruk adalah salah satu kunci dari penerapan kehidupan masyarakat Anjir Pasar Kota II, oleh karena itu tanpa adanya manajemen pengelolaan usaha tani jeruk tidak dapat diterapkan oleh masyarakat. Penelitian bertujuan : 1.) Untuk mengetahui manajemen pengelolaan usaha tani jeruk dalam meningkatkan perekonomian keluarga. 2.) Untuk mengetahui peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif tentang manajemen pengelolaan usaha tani jeruk dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani jeruk di Desa Anjir Pasar Kota II. Subjek Penelitian ini adalah masyarakat, objek penelitiannya adalah usaha tani jeruk yang diterapkan oleh masyarakat Anjir Pasar Kota II. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dan disusun dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan usaha tani jeruk dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani jeruk pada masyarakat Anjir Pasar Kota II dalam bidang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Kata Kunci: Desa, Ekonomi, Manajemen Pengelolaan, Masyarakat

ABSTRAK

The management of orange farming is one of the keys to the implementation of Anjir Pasar Kota II community life, therefore without the management of orange farms the community cannot be applied. Research aims: 1.) To find out the management of orange farming in improving the family economy. 2.) To find out the improvement of the orange farmer's family economy according to the Islamic economic perspective. This research uses descriptive qualitative research on the management of orange farming in improving the economy of orange farmer families in village Anjir Pasar Kota II. The subject of this research is the community, the object of his research was the orange

farming business implemented by the Anjir Pasar Kota II community. After the data is collected, then analyzed and compiled it can be concluded that the management of orange farming in improving the economy of orange farmer families in village Anjir Pasar Kota II community in the field of business to increase economic income and improve the welfare of their families.

Keyword: Village, Economy, Management, Community

PENDAHULUAN

Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Seiring dengan berkembangnya perekonomian bangsa, maka kita mulai merencanakan masa depan Indonesia menuju era industrialisasi, dengan pertimbangan sektor pertanian kita juga semakin kuat. Dalam Potensi di bidang pertanian, Indonesia dengan transisi (transformasi) struktural sekarang ini, menghadapi berbagai permasalahan. Dalam sektor pertanian kita mengalami permasalahan dalam meningkatkan jumlah produksi hasil usaha pertanian, terutama di wilayah pedesaan.

Masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II pada umumnya memiliki potensi ekonomi, potensi pasif ini perlu disentuh agar menjadi suatu potensi aktif oleh usaha tani jeruk sesuai dengan peranan dan fungsinya dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga petani jeruk. Dalam suatu perekonomian pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan.

Pada saat ini pengelolaan usaha tani perkebunan jeruk di Desa Anjir Pasar Kota II sangat menjanjikan untuk menopang perekonomian keluarga maupun masyarakat. Apalagi perkebunan dapat dijadikan sektor penopang pembangunan berkelanjutan, karena prosesnya berlangsung secara berkelanjutan yang ditopang SDA, kualitas lingkungan dan SDM.

Pengelolaan usaha tani perkebunan jeruk masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II cukup baik. Oleh karena itu, sebenarnya sebagian besar masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II adalah petani padi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, salah satu warga Desa Anjir Pasar Kota II bekerja sebagai petani padi membuka lahan kosong yang ia miliki untuk mengembangkan usaha tani jeruk.

Setelah berjalannya waktu, pengelolaan usaha tani jeruk berkembang dengan sangat baik dan masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II mengikuti mengembangkan usaha tani jeruk untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Ada sebagian mereka petani padi tidak memiliki lahan lagi karena kekurangan dana untuk membeli lahan, dengan lahan padi yang ada mereka

memanfaatkan lahan tersebut untuk mengembangkan pengelolaan usaha tani jeruk.

Jeruk merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting dipasaran dunia maupun dalam negeri, baik dalam bentuk segar maupun olahannya. Karena mempunyai nilai ekonomis tinggi, maka pemerintah tidak hanya mengarahkan pengelolaan jeruk bagi petani kecil, tetapi juga mengorientasikan kepada pola pengembangan industri jeruk yang komprehensif. Tanaman jeruk adalah tanaman tahunan dan sudah sekitar 70%-80% dikembangkan di Indonesia dan setiap tahunnya mengalami perkembangan dalam pembudidayanya baik mencakup luasan lahan, jumlah permintaan pasar.

Jeruk memiliki nilai ekonomi yang tinggi, rasa buah yang enak dan manis merupakan bahan pelengkap utama dalam menunjang gizi masyarakat. Selain rasanya menyegarkan buah jeruk juga banyak mengandung vitamin C dan A, antioksidan, kalium dan kandungan gizi lainnya.

Peningkatan perekonomian keluarga adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup. Pada saat ini peningkatan perekonomian keluarga maupun masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II dapat disimpulkan adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau kemajuan dari sebelumnya.

Dalam menjalani kehidupannya, manusia menghadapi tantangan dimana dengan tantangan tersebut akan muncul sebuah gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan. Dengan demikian manusia pun akan berusaha untuk menghidupi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan langkah awal membuka usaha kecil.

Manajemen dalam istilah di sebut dengan *idarah* yang berarti suatu aktifitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan

personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek, tujuannya adalah agar hasil-hasil yang di targetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisiensi.

Manajemen juga dapat diartikan sebagai rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosio ekonomi teknis, sosio berarti yang bergerak di dalam dan yang menggerakkan sistem yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan teknis berarti dalam kegiatan yang menggunakan harta, alat-alat dan cara-cara tertentu. Di samping itu manajemen juga memiliki empat fungsi standar, yaitu: fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah Desa Anjir Pasar Kota II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala serta penelitian dimulai tanggal 1 Mei s/d 30 Juni 2020.

Latar Penelitian

Desa ini memiliki 2 Handil yaitu Handil Air Mas dan Handil Saluang. Desa Anjir Pasar Kota II merupakan salah satu desa Di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Metode Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari

di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan- bahan yang telah ada.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/pengelola usaha tani jeruk yang berjumlah 10 orang di Desa Anjir Pasar Kota II Kecamatan Anjir Pasar. Adapun yang menjadi Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh Populasi yaitu sebanyak 10 orang pemilik/pengelola usaha tani jeruk.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya, Dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih sedikit, maka keseluruhan populasi berjumlah 10 orang pengelola usaha tani jeruk akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total qouta sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa jenis metode yaitu metode observasi (pengamatan), wawancara untuk penjabarannya peneliti, dan kuesioner (pertanyaan tertulis) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Observasi (Pengamatan)
- b. Wawancara
- c. Kuesioner (Pertanyaan Tertulis)
- d. Metode Dokumentasi

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Perpanjangan kehadiran
- b. Triangulasi

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian kualitatif, analisa adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep Adapun cara yang digunakan dalam teknik analisis data adalah.

1. Pengumpulan data (*Data Colection*)
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Dan Setelah Adanya Terbentuk Pengelolaan Usaha Tani Jeruk Di Desa Anjir Pasar Kota II

Sebelum adanya pengelolaan usaha tani jeruk oleh masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II adalah masyarakat tradisional yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani padi. Dalam bidang pertanian masyarakat mengelola pertanian padi mereka dengan cara tradisional. Tanaman utama yang menjadi komoditi pertanian masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II adalah padi. Sistem pengelolaan tanah yang mereka kembangkan adalah sistem tadah hujan, yakni sistem pengelolaan tanah yang hanya mengharapkan air hujan, sehingga para petani padi hanya bercocok tanam pada musim hujan saja. Pada musim penghujan penduduk Desa Anjir Pasar Kota II mulai bercocok tanam yaitu menanam padi, sedangkan pada musim panas tanah pertanian tidak mereka kelola (diistirahatkan). Penghasilan atau pendapatan masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II cukup rendah sehingga mereka hidup dengan pola hidup sederhana, yang penting dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga mereka.

Setelah masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II dengan mengembangkan usaha tani jeruk, kehidupan masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II meningkat yaitu ekonomi, pendapatan dan kebutuhan pokok sehari-hari. Adapun masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II mengelola usaha tani jeruk sangat berpengaruh untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka dan hasilnya cukup baik, sehingga tidak hanya padi yang ditanam disawah tetapi masyarakat juga bisa menaman jeruk dilahan pertanian mereka yang dapat menambah pendapatan atau penghasilan keluarga mereka. Oleh karena itu penanaman padi hanya 1x panen dalam setahun, sedangkan penanaman jeruk 2x panen dalam setahun.

Berikut akan disebutkan yang mencakup yaitu:

- a. Petani Jeruk
- b. Umur Petani
- c. Tingkat Pendidikan
- d. Pengalaman Usaha Tani
- e. Jumlah Tanggungan Keluarga

Manajemen Pengelolaan Usaha Tani Jeruk Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Jeruk

Manajemen pengelolaan usaha tani jeruk dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani jeruk Di Desa Anjir Pasar Kota II cukup baik karena menopang ekonomi keluarga dan kesejahteraan kehidupan keluarga mereka. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pengelola atau petani jeruk yang mengungkapkan bahwa usaha tani jeruk hanya dikendalikan oleh satu orang, yaitu dari pembelian bibit jeruk untuk penanaman jeruk, mengelola keuangan, serta menjual buah jeruk tersebut kepada pembeli atau pengepul. Bahan utama adalah bibit jeruk yang dibeli dari Desa Sungai Kambat. Akan tetapi, peneliti menurut informasi para petani jeruk mereka membutuhkan perhatian pemerintah untuk mendapatkan pendampingan, pelatihan dan penyuluhan oleh PPL terhadap pemberdayaan usaha tani jeruk agar kinerja para petani jeruk lebih baik dan bekerja sama

untuk pertumbuhan ekonomi. Solusi petani jeruk untuk mendapatkan perhatian dari pemerintah adalah dengan membuat kesepakatan dan mensosialisasikan usaha tani jeruknya. Untuk menumbuh kembangkan kerja sama para petani jeruk, pemerintah harus memberi fasilitas berupa bantuan modal, peningkatan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan sumber daya manusia, serta pengetahuan teknologi.

Kegiatan usaha tani dilakukan oleh para petani jeruk sebagai mata pencaharian sampingan karena sebelumnya adalah bertani padi. Namun demikian, ada juga yang menjadikan kegiatan usaha tani jeruk ini sebagai mata pencaharian utama.

Proses penanaman jeruk adalah 6 bulan sekali oleh petani jeruk, usaha tani jeruk sangat mudah perawatannya dibandingkan usaha yang lain, oleh karena itu usaha tani jeruk dan pembeli semakin meningkat setiap tahunnya. Tetapi, petani jeruk mengungkapkan bahwa manajemen pengelolaan usaha tani jeruk sudah cukup baik, Hal ini dikarenakan dengan adanya tingkatan penghasilan meningkat dan bertambah untuk kebutuhan hidup keluarga, serta bahan atau bibit yang diperoleh pun tidak terlalu sulit. Selain itu harga buah jeruk yang dijual pun sangat terjangkau yaitu mulai dari kisaran harga Rp 5.000 s/d Rp 6.000 /kgnya.

Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan Usaha Tani Jeruk

- 1. Perencanaan (*Planning*) Pembukaan Lahan**
- 2. Luas Lahan Petani Jeruk Desa Anjir Pasar Kota II Keseluruhan 5,2 Ha**
- 3. Mempersiapkan Jarak Tanam**
- 4. Pembuatan Lubang Tanam**
- 5. Menanam Penutup Tanah**
- 6. Pengadaan Bibit Tanaman**
- 7. Penanaman Bibit Jeruk**
- 8. Pemeliharaan Tanaman Jeruk**

Tindakan-tindakan pemeliharaan tanaman jeruk yang ada dilokasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Penyiangan
- b. Pembubunan
- c. Pemupukan
- d. Pemangkasan
- e. Pemberantasan hama dan penyakit

9. Panen

10. Pemasaran

11. Pengorganisasian (Organizing)

Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Jeruk Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dalam konteks ajaran Islam tentang meningkatkan perekonomian (iqtishadiyah), bekerja dan berusaha adalah modal dasar ajaran Islam itu sendiri. Sehingga disebutkan seorang muslim yang bekerja adalah orang mulia, sebab bekerja adalah bentuk ibadah yang merupakan kewajiban setiap orang yang mengaku mukmin.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat adz-Dzariyaat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Islam mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi kelangsungan hidupnya. Islam memberi berbagai kemudahan hidup dan jalan-jalan mendapatkan rezeki di bumi Allah yang penuh dengan segala nikmat ini.

Islam memerintahkan umatnya mencari rezeki yang halal karena pekerjaan itu adalah bagi memelihara marwah dan kehormatan manusia. Firman Allah dalam surat al- Baqarah ayat 168 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu

Islam mewajibkan bekerja untuk mendapatkan mata pencarian hidup dan secara langsung mendorong kepada kemajuan sosio ekonomi. Membuka kesempatan kerja adalah salah satu bentuk distribusi kekayaan melalui mekanisme ekonomi. Salah satu upaya yang lazim dilakukan manusia untuk memperoleh kekayaan & kesejahteraan adalah dengan bekerja.

Faktor-Faktor Dalam Usaha

Di kalangan para ekonomi muslim, belum ada kesepakatan tentang faktor- faktor produksi. Namun secara umum faktor produksi terdiri dari lima macam, yaitu:

1. Tanah dan segala potensi ekonomi, dianjurkan Al-Qur'an untuk diolah dan tidak dapat dipisahkan dari proses produksi. Faktor alam merupakan faktor yang cukup mendasar dalam hal produksi. Alam yang dimaksudkan di sini adalah bumi dengan segala isinya, baik berada di atas permukaan bumi Allah Swt ini maupun yang terkandung dalam perut bumi yang paling dalam sekalipun.
2. Tenaga kerja terkait langsung dengan tuntutan hak milik melalui produksi. Tenaga kerja merupakan faktor pendayaguna dari faktor produksi sebelumnya. Dalam perspektif ekonomi Islam diskursus tentang tenaga kerja bermuara sekitar hakikat bekerja, kewajiban pekerja, hak pekerja. Bekerja merupakan amalan yang dipandang sebagai bentuk ibadah kepada Allah.
3. Modal, juga terlibat langsung dengan proses produksi karena pengertian modal mencakup modal produktif yang menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi, dan modal individu yang dapat menghasilkan kepada pemiliknya.
4. Manajemen, karena adanya tuntutan leadership dalam Islam. Dengan manajemen pelaku ekonomi dapat memperhitungkan keuntungan yang

diperoleh dan resiko kerugian yang mungkin akan dideritanya.

5. Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia.

Manajemen pengelolaan usaha tani jeruk Desa Anjir Pasar Kota II sudah sangat baik dan sesuai dengan syari'at Islam. Karena manajemen pengelolaan usaha tani jeruk Desa Anjir Pasar Kota II telah melaksanakan harga yang jelas, transparan dan telah sesuai ajaran Islam.

Harga yang wajar bukanlah suatu konsensi, tetapi hak fundamental yang dikuatkan oleh hukum negara. Sekali reorientasi dari sikap negara itu dilakukan, penentuan harga yang aktual akan dilakukan menjadi soal penentuan yang benar karena asa dari teori Islam adalah prinsip koperasi dan persaingan sehat, bukannya persaingan monopoli yang di bawah ekonomis kapitalis.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan usaha tani jeruk dalam meningkatkan perekonomian keluarga petani jeruk

Berdasarkan hasil peneltian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu, dalam penelitian ini bentuk manajemen pengelolaan usaha tani jeruk yaitu, petani jeruk memiliki cara dalam mensejahterakan dan meningkatkan kehidupan anggota keluarganya yang dapat dilihat dari kegiatan perencanaan dan pengawasan yang mencakupi dalam usaha tani jeruk tersebut.

2. Peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk menurut perspektif ekonomi Islam

Peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk menggunakan prinsip ekonomi Islam, karena masyarakat memiliki cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang di peroleh masyarakat Desa Anjir Pasar Kota II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Adapun Peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk telah mengalami kemajuan, perubahan, perbaikan.

SARAN

1. Untuk para petani jeruk yang ada di Desa Anjir Pasar Kota II agar mengelola usaha ini dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan factor-faktor usaha tani supaya usaha ini dapat bekerja lebih efektif dan efisien dan lebih berkembang.
2. Untuk pemerintah setempat berikan mereka bantuan dan dukungan baik berupa materi maupun moril dalam menjalankan usaha yang telah mereka rintis dengan susah payah, karena usaha yang mereka lakukan juga sudah sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan walaupun dalam kapasitas yang sangat kecil. Dan berikan mereka pelatihan-pelatihan yang dapat menambah pengetahuan mereka dalam menjalankan kegiatan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertanian, (2011). *Dalam Pusat Data dan Pertanian Informasi*
- Muhammad, (2002) *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPPAMPYKPN.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta : Salemba, Empat)
- Tarigan, Robinson. (2014). *Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Pangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara
- T.H.Tambunann, Tulus. (2003). *Perekonomian Indonesia Era Globalisasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- T. handoko. (2003). *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE)